

SKRIPSI

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK DAN PEMAHAMAN INSENTIF PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : SITI MUDRIKAH
NIM : 2015654032**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PEMAHAMAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

Siti Mudrikah
2015654032

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penerimaan pajak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti di Indonesia yang didominasi oleh sektor UMKM. Penerimaan pajak dari sektor UMKM yang belum mencapai target, disebabkan karena rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan tidak akan ada tanpa didasari kesadaran diri wajib pajak, karena kesadaran merupakan perilaku wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan pemahaman insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat *margin of error* sebesar 10% sehingga diperoleh jumlah responden sebesar 100 wajib pajak UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Badung Utara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Software SmartPLS 4*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, (2) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, (3) Pemahaman insentif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak selain sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman insentif pajak.

Kata Kunci: Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman Insentif Pajak

THE INFLUENCE OF TAXATION SOCIALIZATION, TAXPAYER AWARENESS AND UNDERSTANDING TAX INCENTIVES ON MSME TAXPAYER COMPLIANCE

Siti Mudrikah
2015654032

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Tax revenues are influenced by the economic growth of a country where Indonesia is dominated by the MSME sector. Tax revenues from the MSME sector have not yet reached the target, due to the low level of taxpayer compliance. Compliance will not exist without the taxpayer's self-awareness, because awareness is the taxpayer's behavior in carrying out their tax obligations. This research aims to examine the influence of tax socialization and taxpayer awareness of tax incentives on MSME taxpayer compliance by identifying factors that can increase tax compliance among MSMEs.

Determining the sample size used the Slovin formula with a margin of error of 10% so that the number of respondents was 100 MSME taxpayers. The research method used is a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to MSME taxpayers registered at the North Badung KPP. The data obtained was then analyzed using SmartPLS 4 Software.

The results of this research show that: (1) Tax socialization has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, (2) Taxpayer awareness has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, (3) Understanding tax incentives has a positive and significant effect on compliance. MSME taxpayers. For further research, we can research and examine more deeply other factors that can influence taxpayer compliance apart from tax socialization, taxpayer awareness and understanding of tax incentives.

Keywords: Tax Socialization, Taxpayer Awareness, and Understanding Tax Incentives

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK DAN PEMAHAMAN INSENTIF PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : SITI MUDRIKAH
NIM : 2015654032**

**JURISAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mudrikah
NIM : 2015654032
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM
Pembimbing : Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2023

Siti Mudrikah



SKRIPSI

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK, DAN PEMAHAMAN INSENTIF PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SITI MUDRIKAH
NIM : 2015654032

Telah Disetujui dan Diterima Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Bagdada, SE, M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN
WAJIB PAJAK, DAN PEMAHAMAN INSENTIF PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004

ANGGOTA:



Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.
199506212022032017



Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.
198912212023211014

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Allah SWT Sang maha segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat melaksanakan penyusunan laporan akhir skripsi. Tak lupa Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluargaNya, sahabatNya, hingga pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ijin, pengarahan, dan motivasi dalam pembuatan skripsi.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf dan pegawai yang berada di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi selama kuliah sampai skripsi ini selesai.
6. Orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan material serta moral selama menempuh perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pasangan saya Aldy Ananta Syah putra yang selalu memberi dukungan dan menemani saya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman saya dan semua pihak yang selalu memberikan semangat dan menemani selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta pengalaman penulis. Namun skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 20 Agustus 2024

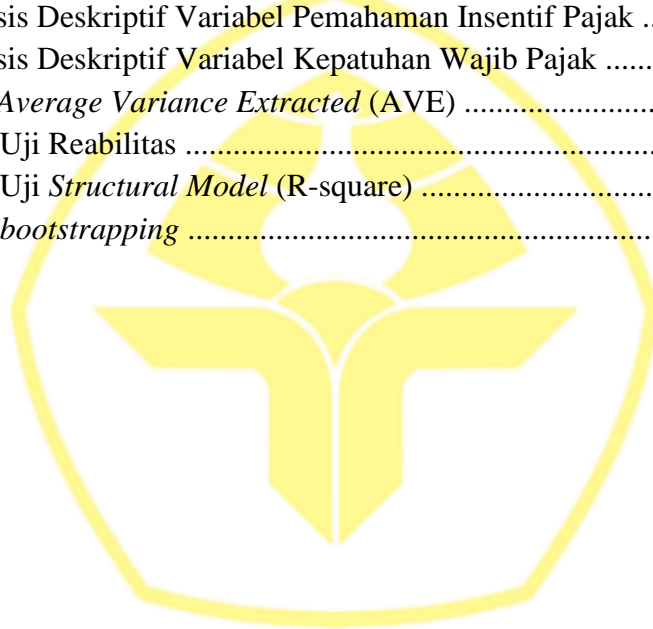
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmian	iv
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Analisis Deskriptif	39
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Pembahasan	55
E. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan.....	59
B. Implikasi	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

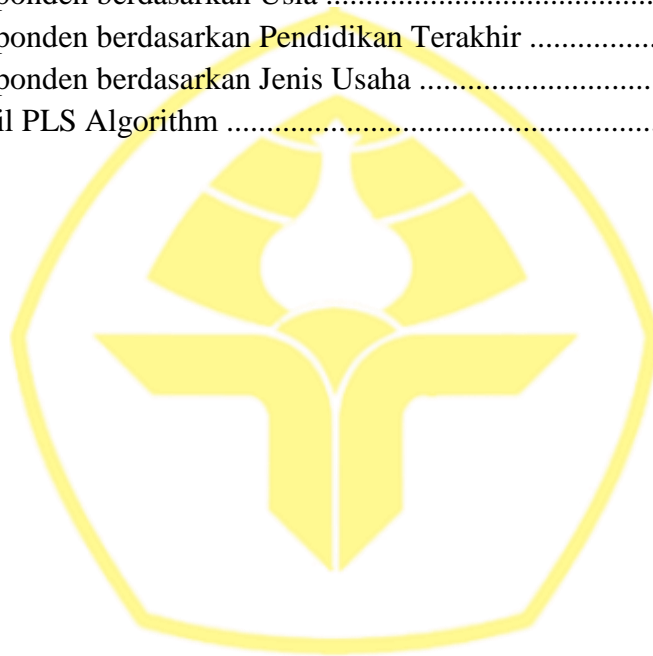
Tabel 1.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Provinsi Bali	2
Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	14
Tabel 3.1 Skala Likert Kuesioner	31
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Variabel Sosialisasi Perpajakan	39
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Variabel Kesadaran Wajib Pajak	40
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Variabel Pemahaman Insentif Pajak	41
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	42
Tabel 4. 1 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Structural Model</i> (R-square)	50
Tabel 4. 4 Hasil <i>bootstrapping</i>	52



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

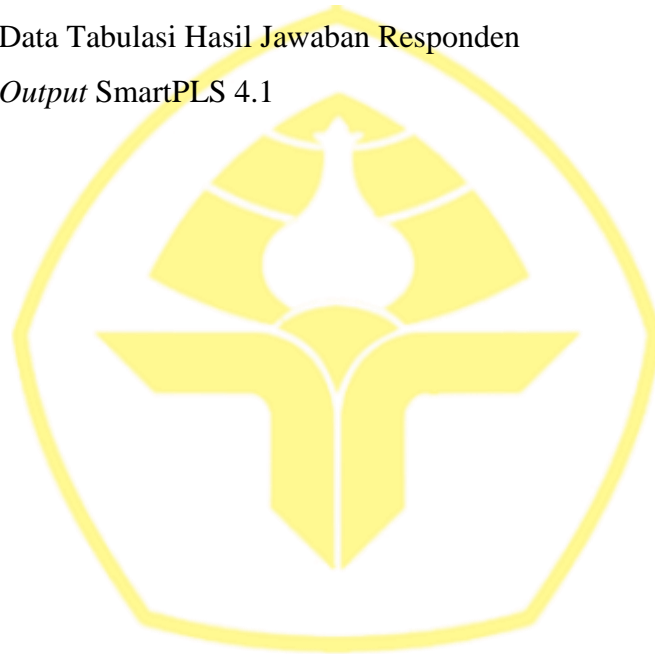
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 2.2 Model Hipotesis Penelitian	24
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	34
Gambar 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	35
Gambar 4.2 Responden berdasarkan Usia	36
Gambar 4.3 Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
Gambar 4.4 Responden berdasarkan Jenis Usaha	37
Gambar 4.7 Hasil PLS Algorithm	44



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Data dan Informasi
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Izin Riset
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 6 : *Output* SmartPLS 4.1



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perpajakan memasok sebagian besar penerimaan negara yang diperlukan untuk mendanai anggaran, yang kemudian dialokasikan ke berbagai program pembangunan atau upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Gayatri & Suardana, 2020). Seperti yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 72 tahun 2020, Rp 1.699 triliun adalah jumlah yang diharapkan untuk pendapatan negara. Persentase sebesar 82,6% penerimaan perpajakan mengambil porsi terbesar dalam anggaran pendapatan negara. Berdasarkan laporan kinerja DJP tahun 2023, sekitar 89,25% dari target penerimaan APBN direalisasikan dari penerimaan pajak. Wajib pajak dan pemungut pajak harus berdedikasi dan berkomunikasi satu sama lain untuk merealisasikan penerimaan pajak (Andreansyah & Farina, 2022).

Sangat penting untuk memanfaatkan potensi penerimaan pajak disektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang akan disebut sebagai sektor UMKM dalam studi ini. Memahami bahwa Menteri usaha kecil dan menengah melaporkan pada tahun 2023 bahwa sektor UMKM berhasil menyumbang 60,51% dari PDB. Pemerintah Indonesia mendorong semua orang untuk ikut serta dalam mendorong pertumbuhan UMKM karena peran yang mereka mainkan dalam mendorong perekonomian nasional ke depan. Pemerintah telah

melakukan upaya untuk mendorong UMKM melalui sejumlah inisiatif, termasuk melonggarkan persyaratan perizinan, regulasi, dan perpajakan (Zuli Alfina, 2021). Terdapat beberapa permasalahan mengenai besaran kepatuhan wajib pajak UMKM di Provinsi Bali diantaranya:

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Bali

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah wajib pajak UMKM efektif yang terdaftar	65.828	71.326	72.886	73.014	73.785
Jumlah wajib pajak UMKM yang lapor SPT	54.741	50.220	54.819	62.037	64.945
Tingkat Kepatuhan	83%	70%	75%	85%	88%

Sumber: Kanwil DJP

Seperti yang terlihat pada Tabel 1.1, tingkat kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Provinsi Bali masih di bawah target. Sebanyak 83% wajib pajak yang patuh pada tahun 2019. Tingkat kepatuhan ini sempat turun menjadi 70% pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Namun setelah adanya COVID-19, persentase wajib pajak UMKM Provinsi Bali yang patuh meningkat menjadi 75% pada tahun 2021. Tingkat kepatuhan terus meningkat yaitu 85% pada tahun 2022 serta tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu 88% persentase tersebut masih jauh dengan target yang ditetapkan DJP yaitu sebesar 95%.

Tidak adanya basis data UMKM yang lengkap merupakan faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya pembayaran pajak UMKM, seperti yang

diungkapkan dalam laporan pencapaian DJP tahun 2023. Selain itu, kurangnya kepatuhan di antara wajib pajak UMKM merupakan faktor yang menyebabkan UMKM tidak berkontribusi secara substansial terhadap penerimaan pajak (Permata, M, & F., 2022). Perdebatan mengenai pentingnya kepatuhan pajak terus terjadi, Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dalam rangka mencapai target penerimaan negara.

Menentukan secara tepat semua elemen yang memungkinkan kuantitas kepatuhan Wajib Pajak adalah salah satu tanggung jawab yang dilakukan oleh badan perpajakan pemerintah (Gayatri & Suardana, 2020). Kecenderungan wajib pajak untuk menghindari pembayaran pajak terkadang mengarah pada ketidakpatuhan tanpa adanya penugasan pajak. Oleh karena itu, dengan menggunakan variabel-variabel yang dianggap dapat menjelaskan permasalahan yang muncul, penelitian ini bermaksud untuk menemukan kesenjangan mengenai kepatuhan wajib pajak.

Variabel digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ingin diteliti dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis hubungan antara konsep-konsep yang berbeda, dan mengambil kesimpulan tentang fenomena tersebut. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dapat dianggap sebagai hasil langsung atau tidak langsung dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak UMKM. Sosialisasi perpajakan, Kesadaran wajib pajak dan pemahaman

insentif pajak merupakan faktor-faktor bebas dalam penelitian ini. Semua elemen yang membentuk evaluasi penelitian ini sekarang dianggap sebagai variabel bebas.

Sosialisasi perpajakan merupakan proses penyampaian informasi, edukasi, dan pembentukan pemahaman kepada masyarakat tentang sistem perpajakan, kewajiban pajak, hak, dan berbagai aspek terkait peraturan perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan sarana yang dilakukan DJP untuk mendorong wajib pajak mengenai peraturan, undang-undang, dan insentif perpajakan. Sosialisasi berpeluang untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak yang pada akhirnya mempengaruhi kepatuhan pajak. Kegiatan sosialisasi berlangsung secara efektif dan teratur, Direktur Jenderal Pajak harus melakukan upaya yang besar untuk memenuhi tujuan sosialisasi yang diinginkan. Sosialisasi dapat memberikan informasi yang membantu wajib pajak memahami kewajiban mereka terkait pajak (Hantono & Sianturi Sianturi, 2021). (Fazriputri, Widiastuti, & Lastiningsih, 2021) mengatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun bertentangan dengan (Gayatri & Suardana, 2020) menegaskan bahwa kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya tidak berubah meskipun ada sosialisasi perpajakan.

Orang pribadi yang hak dan kewajibannya ditetapkan oleh sistem perpajakan harus menyadari bahwa mereka berkewajiban untuk membayar pajak. Hal ini termasuk mendapatkan informasi tentang berbagai jenis pajak yang harus

dibayarkan, prosedur pelaporan dan pembayaran pajak, serta konsekuensi dari tidak mematuhi kewajiban pajak. Tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak memiliki pengaruh penting mengenai sikap mereka terhadap sistem perpajakan (Alfina & Diana, 2021). Pentingnya kesadaran tentang pajak dapat meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai inisiatif pemerintah. Mengetahui tentang pengurangan pajak dan berencana untuk menggunakannya dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Studi yang dilakukan oleh (Sulistiyowati et al., 2021) menegaskan bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak tidak akan meningkatkan kepatuhan.

Pemahaman insentif pajak mengacu pada pengetahuan dan pengertian individu tentang berbagai keuntungan dan insentif yang ditawarkan oleh pemerintah dalam bentuk insentif perpajakan. Insentif pajak adalah stimulus atau insentif yang telah diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak dengan tujuan untuk mendorong atau memotivasi perilaku tertentu yang diinginkan, seperti investasi dalam sektor tertentu, penciptaan lapangan kerja, atau peningkatan kegiatan ekonomi. Pemerintah berupaya memberikan kemudahan bagi UMKM untuk menghindari kewajiban perpajakan dengan menetapkan kebijakan insentif pajak yang mengecualikan pemilik usaha dari kewajiban membayar pajaknya. (Thahir et al., 2021).

Insentif pajak dapat diberikan dengan tujuan untuk mendorong investasi, mengkompensasi ketidaksempurnaan sistem perpajakan, atau sebagai instrumen penegakan hukum untuk menstimulasi perekonomian. Penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) menyoroiti dampak positif dari insentif pajak dan hasil substansial yang diberikannya dalam hal peningkatan kepatuhan wajib pajak. Korelasi antara pemenuhan kewajiban pajak wajib pajak dan insentif pajak pemerintah terlihat jelas dari pertumbuhan ini. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak di antara wajib pajak UMKM berbanding lurus dengan jumlah insentif yang ditawarkan. Namun, berbeda dari (Andreansyah & Farina, 2022) menyebutkan bahwa variabel pemahaman insentif pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Potensi pajak dari sektor ini kurang dimanfaatkan secara efektif, oleh karena itu, penelitian tentang Kesadaran Wajib Pajak merupakan bidang studi yang menarik. Dalam rangka memperkuat kapasitas sektor UMKM dalam hal kepatuhan pajak dan meningkatkan kapasitas untuk berkontribusi terhadap penerimaan negara. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mendukung upaya-upaya petugas pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dari adanya potensi yang besar pada sektor UMKM agar dapat berkontribusi lebih terhadap penerimaan negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kembali sejauh mana wajib pajak UMKM mematuhi peraturan perpajakan berdasarkan fenomena dan kesenjangan pengetahuan yang dibahas sebelumnya “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman Insentif Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.”

B. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dapat dikembangkan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, antara lain:

1. Apakah Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM?
2. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM?
3. Apakah Pemahaman Insentif Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM?

C. Batasan Masalah

Sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman mengenai insentif perpajakan merupakan tiga dari sekian banyak faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini terutama bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap wajib pajak orang pribadi UMKM. Peneliti akan melakukan ini dengan menggunakan variabel independen. Individu yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mengajukan pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Badung Utara. Batasan lain pada penelitian ini yaitu waktu penelitian yang dilakukan pada tahun 2024 dan dilakukan pada KPP Badung Utara.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, diantara lain:

- a. Untuk membuktikan pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM.
- b. Untuk membuktikan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM.
- c. Untuk membuktikan pengaruh pemahaman insentif pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini, yakni:

- a. Manfaat Teoritis, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah meningkatkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) sehubungan dengan manfaat penelitian untuk mengkonfirmasi hipotesis yang ada. Hal ini dilakukan karena penelitian empiris sekarang sedang dilakukan kembali karena ketidakpuasan terhadap penelitian sebelumnya.
- b. Manfaat Praktis, salah satu keunggulan penelitian ini adalah memberikan solusi terhadap permasalahan yang diangkat pada penelitian. Unsur-unsur yang diduga berpotensi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak menjadi fokus penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh sektor ini dan memberikan solusi praktis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang disajikan pada bab debat, ditarik kesimpulan. Temuan-temuan ini memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. Kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan akan jauh lebih baik apabila sosialisasi perpajakan ditingkatkan. Semakin banyak edukasi perpajakan yang diberikan, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap tanggung jawab wajib pajak, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan. Sosialisasi perpajakan efektif dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat tentang pentingnya membayar pajak secara adil.
2. Tujuan dari peningkatan pendidikan wajib pajak adalah untuk meningkatkan persentase wajib pajak yang benar-benar membayar pajaknya. Jika masyarakat benar-benar memahami beratnya kewajiban pajak mereka, mereka cenderung akan membayar pajak secara wajar. Sebagai bagian dari kesadaran ini, seseorang harus memahami dampak penghindaran pajak terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.
3. Wajib pajak yang memahami dengan baik insentif-insentif yang diberikan pemerintah cenderung lebih memanfaatkannya secara optimal, yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan mereka. Informasi yang jelas dan akurat

mengenai insentif-insentif ini memberikan dorongan bagi UMKM untuk memanfaatkan insentif tersebut dengan benar.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai implikasi secara teoritis dan juga implikasi secara praktis. Implikasi teoritis adalah mengenai kontribusi perkembangan teori mengenai kepatuhan pajak. Sedangkan implikasi praktis lebih berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap kepatuhan pajak dalam hal praktek.

1. Implikasi Teoritis

Dengan menyoroti pentingnya kepatuhan pajak bagi UMKM, memberikan tambahan teori yang signifikan terhadap pokok bahasan perpajakan. Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap teori bahwa, sosialisasi, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman insentif pajak merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga memperkuat teori tentang peran penting edukasi dan informasi dalam membentuk kepatuhan wajib pajak.

2. Implikasi Praktis

Para pembuat kebijakan dan praktisi di bidang perpajakan dapat menarik kesimpulan praktis yang substansial dari penelitian ini. Pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP), perlu meningkatkan upaya sosialisasi

perpajakan dengan menggunakan metode yang lebih inovatif dan berbasis teknologi, seperti media digital dan sosial. Selain itu, peningkatan kesadaran wajib pajak melalui pendidikan dan penyediaan informasi yang mudah dipahami akan membantu meningkatkan kepatuhan pajak. Pemahaman yang baik mengenai insentif pajak juga harus terus didorong agar UMKM dapat memanfaatkannya secara optimal.

C. Saran

Peningkatan kepatuhan wajib pajak harus menjadi prioritas utama bagi petugas pajak, khususnya yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. Temuan dari pengujian yang mengukur ciri-ciri seperti sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman insentif pajak akan mengungkapkan seberapa baik intervensi ini meningkatkan kesadaran wajib pajak dan menjamin bahwa wajib pajak memiliki pemahaman yang kuat tentang kebijakan perpajakan. Petugas pajak dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dengan memperhatikan detail-detail tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan bagi UMKM dan Digitalisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *In Bandung Conference Series: Accountancy*, 341-346 2(1).
- Al 'Aisy, F. A. (2022). Pengaruh Insentif Pajak Bagi UMKM Pada Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Tax Compliance UMKM di Kecamatan Gayamsari.
- Alfina, Z., & Diana, N. (2021). Pengaruh Insentif Perpajakan Akibat Covid-19, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10 (04).
- Andreansyah, F., & Farina, K. (2022). Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2614-3259 Vol. 5 No. 2.
- Aresia, P. N. (2022). Pengaruh Insentif Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.
- Azmi, Y. U., Thahir, A. N., & Karyadi, I. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif, Metode Perhitungan dan Modernisasi Sistem Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 160-175.
- Cahyani, L. G., & Noviari, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Dewi, S., Widyasari, & Nataherwin. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 108-124 9(2).
- Fazriputri, N. R., Widiastuti, N. E., & Lastiningsih, N. (2021). Pengaruh Sosialisasi dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 657 - 676 Vol. 2.
- Gayatri, G., & Suardana, K. P. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Perhitungan Tarif Pajak pada Kepatuhan Pajak Mahasiswa Pelaku UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 2311.

- Handriyani, P. E., & Astawa, I. B. (2022). Pengaruh Tingkat Penghasilan, Pemahaman Aturan Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13-22.
- Hantono, H., & Sianturi Sianturi, R. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada UMKM yang ada di Kota Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan*.
- Kartikasari, N. S., & Yadnyana, I. (2021). Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan WPOP Sektor UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 925-936 31(4).
- Lasmini, N., Utami, M. P., & Priyana, P. O. (2022). Efektivitas Pelatihan Perpajakan pada UMKM Fast Boat: Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 529-540 Vol. 33 No. 2.
- Melando, Z. P., Irawan, I., & Ridwansyah, E. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sanksi Perpajakan, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Esai*, 139.
- Perdana, E. S., & Dwirandra. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *e-Jurnal Akuntansi*, 1458-1469.
- Permata, I., M., & F., Z. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi keuangan*, 5432-5443.
- Rahmawati, A. A., Mahanani, S., & Triyani, A. (2023). Pengaruh Sosialisai Pajak, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kabupaten Kudus. *Journal Economics, Business and Management*.
- Setiawan, T. (2019). Analisis Persepsi Wajib Pajak Pelaku UMKM terhadap Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. *International Journal of Social Science and Business*, 231.
- Siregar, E., & Amin, M. N. (2023). Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Insentif Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Cibitung. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1967-1976 Vol. 3 No. 1.
- Sugiyono. (2016). Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D.

- Sulistiyowati, M., Ferdian, T., & Girsang, R. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).
- Triatmoko, H., Juliati, J., Suranta, S., Wulandari, T. R., & Zoraifi, R. (2021). Persepsi Wajib Pajak UMKM Terhadap Kewajiban Perpajakan (Studi Pada UMKM di Eks Karisidenan Surakarta). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2896-2910 7(1).
- Yulia, Y., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & Adawi, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*, 2686-4916.
- Yulianti, L. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, & Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah dan Kewirausahaan*, 46 - 53.
- Zulma, G. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Journal of Economics and Business*.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI